

# Edukasi Literasi Digital Dalam Membentuk Perilaku Aman Berinternet Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Siti Amaliya Mufadlilah<sup>1</sup>, Riska Nisaul Mukharromah<sup>2</sup>, Firdaus Siamtafa<sup>3</sup> dan Rokhalia Zamzami<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

\*Email koresponden: amaliyamufadlilah1@gmail.com

## ARTIKEL INFO

Article history

Received:

28/05/2025

Accepted:

08/06/2025

Published:

05/12/2025

### Kata kunci:

Aman berinternet,  
Literasi Digital,  
Sekolah Dasar

### Keywords:

Safe on the internet,  
Digital Literacy,  
Elementary School

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah menjadikan internet sebagai bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk pada usia sekolah dasar. Penggunaan internet tanpa pemahaman yang tepat dapat menimbulkan risiko, seperti paparan konten negatif, perundungan siber, dan penyalahgunaan data pribadi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan etika digital pada anak usia sekolah dasar agar dapat menggunakan internet secara aman. Metode penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa dapat memahami pentingnya keamanan digital dan peningkatan pemahaman literasi digital dari 7.0 ke 9,55 point. Hal ini menunjukkan peningkatan terhadap pemahaman siswa. Kegiatan ini terbukti bahwa literasi digital berperan penting dalam membentuk perilaku aman berinternet sejak usia dini.

## ABSTRACT

The rapid development of digital technology has made the internet an integral part of human life, including at elementary school age. Using the internet without proper understanding can lead to risks, such as exposure to negative content, cyber bullying, and misuse of personal data. This activity aims to improve digital literacy and digital ethics in elementary school children so that they can use the internet safely. The counseling method used in this socialization activity uses a participatory approach with its implementation consisting of four stages, namely, preparation, implementation, evaluation and reporting. The results of this activity show that students can understand the importance of digital security and an increase in understanding of digital literacy from 7.0 to 9.55 points. This shows an increase in student understanding. This activity proves that digital literacy plays an important role in shaping internet safety behavior from an early age.



## A. PENDAHULUAN

Teknologi saat Teknologi saat ini telah berkembang pesat dan membawa banyak kemudahan dalam aktivitas manusia. Salah satu bentuk kemajuan tersebut adalah hadirnya internet yang memberi dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan. Namun, tidak sedikit anak-anak yang mulai kecanduan menggunakan ponsel untuk bermain game, menonton video, atau mengakses konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, seperti kekerasan dan pelecehan, serta tidak memanfaatkan internet dengan bijak. Padahal, internet merupakan sumber informasi yang sangat luas, meskipun tidak semua informasi yang tersedia selalu benar atau bermanfaat (Damar et al., 2024; Wahyu et al., 2024) .

Internet telah membawa banyak perubahan dalam cara hidup manusia. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menggunakan internet secara sehat dan aman. Penggunaan internet yang bijak dan bertanggung jawab dapat memberikan berbagai manfaat positif bagi penggunanya. Penggunaan internet secara tidak terkendali dapat memicu berbagai efek negatif, seperti beredarnya berita bohong, cyberbullying, serta ancaman terhadap keamanan digital. Oleh sebab itu, dibutuhkan penerapan program edukasi mengenai penggunaan internet yang sehat sebagai langkah pencegahan untuk membangun lingkungan digital yang lebih aman dan mendukung produktivitas penggunanya (Anwar et al., 2025; Setiawati et al., 2021).

Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan anak-anak di bawah umur yang aktif menggunakan internet bukan lagi hal yang langka. Mereka dapat dengan mudah dijumpai di berbagai tempat umum seperti lingkungan rumah, taman bermain, pusat perbelanjaan, hingga tempat wisata, sering kali terlihat sibuk dengan gadget di tangan. Tak jarang, anak-anak usia dini tampak begitu fokus memainkan berbagai aplikasi dan permainan digital tanpa pendampingan orang dewasa, menunjukkan betapa akrabnya mereka dengan teknologi sejak usia dini (HARAHAP & ADENI, 2021; Lindriany et al., 2022).

Penelitian yang sama sebelumnya oleh (Febriani et al., 2025) dengan judul “Peran Literasi Digital dalam Pembentukan Etika Sosial di Dunia Maya Pada Siswa SD”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana literasi digital berkontribusi dalam membentuk etika sosial siswa sekolah dasar saat berinteraksi di dunia maya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi pustaka guna mengkaji keterkaitan antara literasi digital dan perilaku sosial di ranah digital. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital yang kuat dapat mendukung perkembangan etika sosial siswa.



Adapun oleh (Mardiana et al., 2022) dengan judul “Literasi Digital dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Online pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Cilegon”. Kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara mengakses internet secara benar, aman, dan sehat. Program dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari tahap sosialisasi dan perizinan hingga tahap evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dalam menggunakan internet dan teknologi digital, seperti smartphone, untuk tujuan positif, memahami aspek keamanan digital, serta mampu mencari informasi dan konten yang sesuai dengan usia mereka.

Di SD Negeri Sukowati yang berlokasi di Jalan Raya Sukowati No.409, Sukolilo, Sukowati, Kec. Kapas, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, Banyak siswa telah memanfaatkan internet dalam kegiatan sehari-hari, baik untuk belajar, berkomunikasi melalui media sosial, maupun untuk bermain game. Namun, tanpa pemahaman yang cukup mengenai etika digital, mereka dapat menjadi rentan terhadap dampak negatif dari dunia maya seperti paparan konten negatif, interaksi dengan orang asing, dan potensi terjadinya cyberbullying.

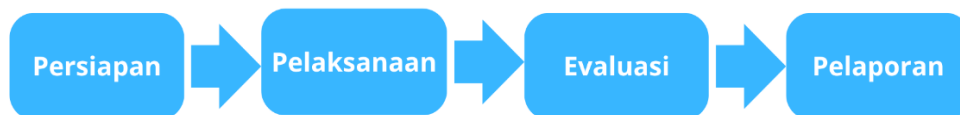
Meskipun para siswa telah akrab dengan internet, belum tersedia program edukasi yang secara khusus membekali mereka dengan pemahaman mendalam tentang etika dan keamanan digital. Pada dasarnya, literasi digital adalah sebuah bentuk kemampuan dalam mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang terdapat di internet (Rahmawati et al., 2024). Literasi digital juga dapat memberi kesadaran kepada anak-anak dalam menggunakan internet untuk memahami dan menjalankan keamanan dan etika digital. Kegiatan yang akan dilaksanakan ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga dapat menjadi alternatif solusi.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa SD Negeri Sukowati tentang pentingnya literasi digital. Selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk membantu siswa memahami etika berinternet seperti, menghormati privasi orang lain, menjaga data pribadi, dan menghindari penyebaran hoaks. Diharapkan para siswa dapat menghindari resiko cyberbullying dan penyalahgunaan internet lainnya.

## B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi di SDN Sukowati ini dengan pendekatan partisipatif. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 25 Mei 2025 pukul 09.30 – selesai. Sosialisasi diberikan oleh Tim mahasiswa program studi sistem informasi. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang siswa. Metode ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam

kegiatan. Namun hanya peserta didik sekolah dasar kelas 5 yang dipilih untuk mewakili peserta didik. Dipilihnya sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah karena pesertanya memiliki potensi untuk dapat meningkatkan literasi digital dalam membentuk perilaku aman berinternet dan memiliki potensi untuk dapat dijadikan sebagai agen perubahan dalam pendekatan aman dalam berinternet untuk persiapan anak memasuki usia praremaja agar anak sudah siap dalam menghadapi tantangan pada lingkungan digital (Anisyah et al., 2023). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut:



Gambar 1. Proses tahapan pelaksanaan sosialisasi Literasi Digital

1. **Persiapan.** Tahapan persiapan dengan dilakukan melalui survei langsung ke SDN Sukowati. Setelah berdiskusi dengan pihak sekolah. Hal ini meliputi penyusunan jadwal, materi pelatihan, maka ditemukan pendekatan program dan tema kegiatan berupa edukasi literasi digital dalam membentuk perilaku aman berinternet pada anak usia sekolah dasar.
2. **Pelaksanaan.** Kegiatan dilakukan selama 2 jam yang dibuka dengan langkah awal dilakukan penyampaian materi dan storytelling terkait edukasi literasi digital dalam membentuk perilaku aman berinternet pada anak usia sekolah dasar dan peserta mendengarkan materi yang disampaikan dengan menggunakan slide presentasi melalui proyektor. dan sekaligus diskusi dengan quiz dan games menarik pada saat sosialisasi. Hal ini untuk menerapkan pengetahuan dengan storytelling dan games untuk memudahkan anak memahami literasi digital, sehingga dapat mengubah sikap dan perbuatan dalam melakukan kegiatan digital yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik.
3. **Evaluasi.** Evaluasi awal dilakukan dengan membandingkan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan melalui kuis pretest dan posttest dan diskusi terbuka yang berisikan materi yang ada di dalam modul yang telah dibuat. Evaluasi ini bertujuan tidak hanya untuk menilai hasil pelatihan, tetapi juga sebagai umpan balik dalam menyusun program penyuluhan selanjutnya. Hasil evaluasi akan menjadi dasar dalam mengembangkan strategi keberlanjutan dan penyuluhan literasi digital dalam membentuk perilaku aman berinternet. Publikasi kegiatan menjadi bagian dalam pelaksanaan acara dengan cara publikasi berita dan video.
4. **Pelaporan.** Pada tahap ini tim menyusun laporan akhir tentang hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bahan pelaporan kegiatan kepada pihak lembaga SDN Sukowati.

## C. HASIL KEGIATAN

Literasi digital menjadi sangat penting dalam era digital saat ini, terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar. Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan literasi digital dan pembentukan perilaku aman berinternet pada anak usia sekolah dasar di SDN Sukowati di Bojonegoro, Jawa Timur. Anak-anak yang memiliki literasi digital yang baik dapat menggunakan teknologi digital dengan aman dan efektif, serta dapat menghindari risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan internet. Temuan menunjukkan adanya kesenjangan digital yang signifikan, di mana banyak anak memiliki akses internet namun kurang memahami risiko dan etika berinternet yang aman. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa literasi digital dapat memainkan peran penting dalam membentuk perilaku aman berinternet pada anak usia sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan banyaknya anak-anak yang memiliki akses internet, namun kurang memahami risiko online seperti cyberbullying, konten negatif, dan penipuan online.

### 1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan ini dilakukan melalui survei dan koordinasi langsung ke SDN Sukowati pada Kamis, 15 Mei 2025. Survei dilakukan dengan berdiskusi kepada pihak sekolah, hal ini meliputi penyusunan jadwal, materi pelatihan, menentukan sasaran dan evaluasi yang tepat termasuk menentukan target audien dan mengidentifikasi kebutuhan literasi digital bagi siswa. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan ditemukan pendekatan program dan tema kegiatan berupa edukasi literasi digital dalam membentuk perilaku aman berinternet pada anak usia sekolah dasar.



Gambar 2. Koordinasi dengan pihak sekolah

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah bertujuan untuk peningkatan pemahaman dan keterampilan anak dalam berinternet dengan aman. Hal ini diukur melalui pre- dan post-test yang menilai pengetahuan anak tentang keamanan digital dan kemampuan mereka untuk



mengidentifikasi dan menghindari risiko online. Luaran utama kegiatan ini adalah program pelatihan literasi digital yang dirancang khusus untuk anak SD. Program ini terdiri dari beberapa modul, antara lain:

- Modul 1: Mengenal Internet dan Perangkatnya. Modul ini memperkenalkan konsep dasar internet, jenis-jenis perangkat yang terhubung ke internet, dan cara mengakses internet dengan aman (Syifa et al., 2019).
- Modul 2: Etika Berinternet dan Keselamatan Online (Siroj et al., n.d.). Modul ini membahas pentingnya etika berinternet, seperti menghormati privasi orang lain, tidak menyebarkan informasi palsu (hoaks), dan bijak dalam menggunakan media sosial. Modul ini juga mencakup cara mengenali dan menghindari bahaya online seperti cyberbullying dan penipuan online.
- Modul 3: Keamanan Data Pribadi. Modul ini mengajarkan anak-anak tentang pentingnya melindungi data pribadi mereka, seperti password, nomor telepon, dan alamat rumah. Anak-anak diajarkan untuk tidak membagikan informasi pribadi kepada orang yang tidak dikenal di internet (Karadila Yustisia et al., 2023).
- Modul 4: Menggunakan Internet Secara Produktif. Modul ini memberikan panduan kepada anak-anak tentang cara menggunakan internet untuk kegiatan yang bermanfaat, seperti belajar, mencari informasi, dan berkreasi (BUDIARTI, 2024).



Gambar 3. Modul pembelajaran

### 3. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta diukur melalui pre-test dan post-test yang diberikan sebelum dan setelah sosialisasi dilakukan. Pre-test adalah tes awal sebelum pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman

awal dan kemampuan terhadap materi yang akan dipelajari terkait literasi digital dalam membentuk perilaku aman berinternet. Sedangkan post-test yaitu evaluasi akhir setelah pembelajaran selesai yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang telah diberikan. Hasil rata-rata pre-test yang dilakukan pada 20 siswa yaitu 7.0 point dan rata-rata post-test yaitu 9.55 point. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 2.55 point yang mengindikasikan keberhasilan pemahaman pengetahuan selama kegiatan berlangsung.



Gambar 4. Peserta sosialisasi Literasi Digital SDN Sukowati

Pada gambar 2. tersebut merupakan dokumentasi peserta sosialisasi yang diikuti oleh siswa kelas 5 dengan jumlah 20 siswa, yang diikuti dengan sangat antusias dalam proses pelaksanaan sampai selesai.



Gambar 5. Siswa mengerjakan soal pre-test dan post-test

Pada gambar 3. Siswa mengerjakan soal pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan mengenai literasi digital. Program pelatihan ini dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami anak SD dan menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Materi pelatihan relevan dengan kondisi masyarakat di Bojonegoro, yang masih

memiliki tingkat literasi digital yang rendah, terutama di kalangan anak-anak. Berdasarkan (Lestari et al., 2024) keunggulan dari literasi digital dalam membentuk perilaku aman berinternet pada anak usia sekolah dasar adalah:

- a. Dapat meningkatkan kesadaran akan keamanan internet dan perilaku aman berinternet.
- b. Dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kritis dalam mengevaluasi informasi online

Adapun kelemahannya yaitu kurangnya ketersediaan perangkat digital yang memadai di sekolah menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mengawasi penggunaan internet oleh anak-anak masih perlu ditingkatkan. Kelemahan dari literasi digital dalam membentuk perilaku aman berinternet pada anak usia sekolah dasar adalah:

- a. Memerlukan waktu dan usaha yang cukup untuk mengembangkan literasi digital yang baik
- b. Dapat memerlukan dukungan dari orang tua dan guru untuk memastikan anak-anak menggunakan internet dengan aman.

Kegiatan ini memerlukan perencanaan yang baik, sumber daya yang memadai, dan dukungan dari orang tua dan guru. Peluang untuk mengembangkan literasi digital pada anak-anak usia sekolah dasar sangat besar, terutama dalam era digital saat ini. Dengan mengembangkan literasi digital yang baik, anak-anak dapat menggunakan teknologi digital dengan aman dan efektif, serta dapat meningkatkan keterampilan kritis dan kesadaran akan keamanan internet. Pelaksanaan program pelatihan relatif mudah karena materi disusun secara sederhana dan metode pembelajaran yang digunakan menarik. Namun, tantangan terbesar adalah memastikan keberlanjutan program dan melibatkan orang tua secara aktif dalam mengawasi penggunaan internet oleh anak-anak.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada edukasi literasi digital dalam membentuk perilaku aman berinternet pada anak usia sekolah dasar di SDN Sukowati, Bojonegoro, menunjukkan bahwa telah berhasil meningkatkan kesadaran keterampilan, pengetahuan dan pemahaman siswa dalam penggunaan internet yang aman. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan sesuai usia, anak-anak dapat mengenali potensi risiko di dunia digital, seperti konten negatif, cyberbullying, dan penyalahgunaan data pribadi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak terhadap etika berinternet, pentingnya menjaga privasi, serta kebiasaan melapor kepada orang dewasa jika menemukan sesuatu yang mencurigakan di internet. Dengan kata lain, literasi digital memiliki peran penting dalam membentuk perilaku aman





berinternet pada anak. Ketika diberikan pemahaman yang tepat sejak dini, anak-anak menjadi lebih sadar dan bijak dalam menggunakan teknologi digital.

## E. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Sahri, M.Pd.I atas bimbingan dan dukungannya dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SDN Sukowati yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosialisasi dalam rangka pemenuhan tugas mata kuliah dan terima kasih kepada siswa siswi kelas 5 SDN Sukowati atas partisipasi dan antusiasme yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, N., Marwah, S., & Yumarni, V. (2023). Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Akhlak Anak Pra Sekolah. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 287–295. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.164>
- Anwar, S., Damanik, B. N., & Putra, I. (2025). *OPTIMALISASI LITERASI DIGITAL DI SMK N 1 PANCUR BATU: EDUKASI INTERNET SEHAT UNTUK MEMBANGUN LINGKUNGAN*. 5, 91–95.
- BUDIARTI, E. (2024). *Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. Kaizen Media Publishing.
- Damar, C., Sitepu, S., Daud, R., & Rahmawati, M. (2024). *Edukasi Penggunaan Internet Aman dan Sehat untuk Anak Usia Dini di Desa Muara Penimbung*. 1(2), 58–62.
- Febriani, D. R., Indriyani, I., Fauziyah, A. S., Divania, A. S., & Maulidah, N. (2025). Peran Literasi Digital dalam Pembentukan Etika Sosial di Dunia Maya Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 858–865. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2962>
- HARAHAP, M. A., & ADENI, S. (2021). Aksesibilitas Anak Terhadap Media : Internet Sehat Bagi Anak. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 8(1), 1–7.
- Karadila Yustisia, K., Dwi Winarsih, A., Lailiyah, M., Yudhawardhana, A. N., Binatoro, A. S., & Arifah, Q. F. (2023). *EDUKASI LITERASI DIGITAL SISWA SEKOLAH DASAR TENTANG STRATEGI KEAMANAN DAN MANAJEMEN SIBER*. 7(1).
- Lestari, W. D., Yuniawatika, Y., & Rahmawati, H. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of*

*Language Literature and Arts*, 4(11), 1103–1109.  
<https://doi.org/10.17977/um064v4i112024p1103-1109>

Lindriany, J., Hidayati, D., & Muhammad Nasaruddin, D. (2022). Urgensi Literasi Digital Bagi Anak Usia Dini Dan Orang Tua. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(1), 35–49.  
<https://doi.org/10.51454/jet.v4i1.201>

Mardiana, S., Annisarizki, Marthalena, Liza Diniarizky Putri, & Sigit Surahman. (2022). Literasi Digital dalam Upaya Mendukung Pembelajaran Online pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Cilegon. *KAIBON ABHINAYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1), 47–54.  
<https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3809>

Rahmawati, Y., Yuliani, M., & Hariyati, F. (2024). Pelatihan Literasi Digital Anak untuk Edukasi Keamanan dan Etika Digital Pelajar SD Muhammadiyah 12 Setia Budi Pamulang. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 275–282. <https://doi.org/10.54082/ijpm.528>

Setiawati, T., Rahman, N., & Agustini, V. D. (2021). Pelatihan Literasi Media Digital dan Keamanan Data untuk Pelajar SMA Islam Al Fajar. *Journal of Servite*, 3(2), 68.  
<https://doi.org/10.37535/102003220212>

Siroj, M., Zulfa, A., & Info, A. (n.d.). *Dampak Cyberbullying Pada Remaja di Media Sosial The Impact of Cyberbullying on Teenagers on Social Media*. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn>

Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Psikologi pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3, 527–533.

Wahyu, I., Utami, P., Fantiro, F. A., & Fazlyn, N. H. (2024). *UPAYA PENGENDALIAN DAMPAK NEGATIF LITERASI DIGITAL BAGI Pendabuluan*. 8(2), 121–128.